

PENERAPAN DESAIN ORGANISASI YANG EFEKTIF DI PERUSAHAAN

Muhammad Nur Ramadhan ¹, Muhammad Rizal Wahyudi ², Muchammad Misbahus Shudur ³, Ribangun Bamban Jakaria ⁴
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Correspondence		
Email: ribangunbz@umsida.ac.id	No. Telp:	
Submitted 15 Juli 2024	Accepted 18 Juli 2024	Published 25 Juli 2024

Abstrak

Organisasi dibentuk dengan tujuan ekonomi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, memaksimalkan efektivitas maupun mengoptimalkan efisiensi. Pembentukan organisasi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan keperluan kelompok masyarakat baik dalam skala kecil, menengah apalagi kelompok masyarakat skala besar. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui penerapan desain organisasi secara efektif pada Perusahaan. Metode yang digunakan adalah literatur review atau deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa strategi organisasi yang fleksibel, komunikasi yang efektif, kepemimpinan inklusif, dan keterlibatan karyawan yang aktif adalah elemen kunci dalam mencapai desain organisasi yang efektif.

Abstract

Organizations are formed with economic objectives, namely to increase productivity, maximize effectiveness and optimize efficiency. The formation of organizations is carried out based on the needs and requirements of community groups, whether small, medium or even large community groups. The aim of this research is to determine the effective application of organizational design in companies. The method used is literature review or descriptive. The results of the research indicate that flexible organizational strategies, effective communication, inclusive leadership, and active employee involvement are key elements in achieving effective organizational design.

PENDAHULUAN

Organisasi dibentuk dengan tujuan ekonomi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, memaksimalkan efektivitas maupun mengoptimalkan efisiensi. Pembentukan organisasi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan keperluan kelompok masyarakat baik dalam skala kecil, menengah apalagi kelompok masyarakat skala besar. Hal ini dilakukan dalam upaya mengoptimalkan kerja yang dilakukan oleh individu dalam suatukelompok. Dikatakan efektif karena dalam mencapai tujuan organisasi dilakukan melalui cara yang benar dari beberapa alternatif pilihan dan diimplementasikan dengan tepat dan dalam waktu yang cepat. Sementara dikatakan efisien karena dalam mencapai tujuan organisasi dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya organisasi yang minimal namun hasil dari pemanfaatan sumber daya organisasi tersebut maksimal (D. Safitri 2023).

Desain organisasi dikaitkan dengan pengambilan keputusan manajerial yang menentukan struktur dan proses yang mengkoordinasikan dan mengendalikan pekerjaan organisasi. Hasil keputusan desain organisasi adalah suatu sistem pekerjaan dan pengelompokkan kerja termasuk proses yang melingkarinya. Proses yang berhubungan ini termasuk hubungan wewenang dan jaringan komunikasi dalam kaitannya dengan perencanaan spesifik dan teknik pengendalian. Sebagai akibat, desain organisasi akan berpengaruh pada pembentukan suatu struktur kerja dalam organisasi tersebut (Giu 2013).

Desain organisasi adalah keseluruhan rangkaian elemen struktural dan hubungan di antara elemen-elemen tersebut yang digunakan untuk mengelola organisasi secara total. Desain organisasi adalah sebuah proses memilih dan mengelola aspek- aspek struktural dan kultural yang dilakukan oleh para manajer sehingga organisasi mampu mengendalikan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan Bersama. Beberapa pengertian tersebut dapat diketahui bahwa desain organisasi merupakan proses memilih dan mengelola segala aspek-

aspek dalam organisasi sehingga menciptakan suatu struktur organisasi tertentu untuk mencapai tujuan Bersama (Renaldo Budiliono 2013).

METODE PENELITIAN

Hasil yang disajikan berdasarkan dari tinjauan literatur dan bersifat deskriptif, tinjauan literatur (Literatur Riview) adalah proses penelitian yang melibatkan peninjauan serta evaluasi kritis terhadap sumber-sumber literatur yang telah ada. Tujuan utama dari literatur review adalah untuk memahami dan menggambarkan keadaan penelitian terkini di bidang yang berkaitan dengan topik yang diteliti (D. Safitri 2023). Pada jurnal ini, penulis membahas tentang penerapan desain organisasi yang efektif Perusahaan ABC. Pencarian dilakukan mulai dari bulan Juli 2024, dari jurnal pada database elektronik yaitu Google Scholar menggunakan kata kunci Desain Organisasi, sumber yang digunakan disaring agar sesuai dengan judul jurnal ini. Adapun bersifat deskriptif adalah usaha untuk menggambarkan subjek atau objek yang ditelitinya secara lebih mendalam, terperinci, dan luas. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab suatu persoalan dengan mengumpulkan data-data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan, dan laporan. Adapun cara penyajian data yang didapat dalam metode penelitian deskriptif adalah dengan menggunakan grafik, tabel, piktogram, diagram, perhitungan mean, modus, median, standar deviasi, ataupun perhitungan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses bisnis adalah kumpulan terstruktur dari aktivitas atau tugas terkait untuk memecahkan masalah tertentu atau membuat produk atau layanan tertentu. Sebuah proses bisnis dibagi menjadi beberapa subproses. Setiap subproses memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi juga mendukung untuk mencapai tujuan dari superproses tersebut. Analisis proses biasanya melibatkan proses tindakan dan subprosesnya ke dalam tingkatan. Analisis dapat dilakukan melalui pemodelan proses bisnis yang memvisualisasikan bagaimana orang atau pemangku kepentingan berhubungan dalam suatu sistem dan pemahaman dalam bentuk tertentu atau berdasarkan standar tertentu (Firdaus 2022).

Organisasi adalah suatu kesatuan sosial menurut sekelompok insan saling berinteraksi dari suatu pola eksklusif sebagai akibatnya setiap anggota organisasi mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing, menjadi suatu kesatuan mempunyai tujuan eksklusif dan memiliki batas-batas jelas, sebagai akibatnya mampu dipisahkan. Organisasi menjadi proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan akan dikerjakan, memutuskan melimpahkan kewenangan dan tanggung jawab menggunakan maksud buat memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif pada mencapai tujuan (Ishiqah Ramadhany Putri and Ningrum Fauziah Yusuf 2022).

Desain organisasi dan struktur organisasi merupakan hal yang berbeda, desain organisasi merupakan proses memilih dan mengimplementasikan struktur yang terbaik untuk mengelola sumber-sumber untuk mencapai tujuan. Sasaran desain organisasi adalah menggunakan struktur yang memberikan fasilitas pengimplementasian strategi. Desain organisasi dapat juga dinyatakan sebagai proses pembuatan keputusan yang dilakukan oleh manajer untuk memilih struktur organisasi yang sesuai dengan strategi untuk organisasi dan lingkungan tempat anggota organisasi melaksanakan strategi tersebut (Tanoko and Setiawan 2013).

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar bagian-bagian, komponen dan posisi dalam suatu perusahaan. Dalam dunia praktis, pencapaian tujuan perusahaan bukanlah hal yang mudah dilakukan karena baik secara tersurat maupun tersirat diperlukan rumusan untuk mencapainya. Strategi itu sendiri dirumuskan bertujuan untuk memaksimalkan alokasi sumber daya yang terbatas dalam mencapai tujuan Perusahaan (Budiasih 2018).

Struktur organisasi merupakan susunan sistem hubungan antar posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Hal ini merupakan hasil pertimbangan dan kesadaran tentang

pentingnya perencanaan atas penentuan kekuasaan, tanggung jawab, spesialisasi setiap anggota organisasi (Budiasih 2018)

Macam-macam desain Organisasi :

1. Organisasi Tanpa Batas

Organisasi tanpa batas merupakan suatu perubahan paradigma yang mengakui adanya keterbatasan sifat pada pemisahan karyawan, tugas, proses, dan tempat, serta menegaskan pada manfaat dari gagasan, informasi, bakat, dan tindakan yang dibutuhkan (D. Safitri 2023).

Organisasi tanpa batas disini maksudnya bukanlah organisasi yang benar-benar bebas tanpa adanya Batasan. Batasan yang baik adalah batasan yang memisahkan orang, proses, dan produksi dalam cara yang sehat dan diperlukan. Batasan membuat suatu organisasi focus dan berbeda dari yang lain. Karena tanpa batasan sama sekali, maka organisasi tidak dapat diorganisir atau diatur dengan baik (Hasanah 2012).

2. Organisasi Modular

Teori umum dari modularity dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana komponen dari sebuah sistem dapat dipisahkan dan di kombinasikan untuk mengkreasikan sebuah bentuk konfigurasi tanpa menghilangkan fungsinya. Modularity dalam desain produk bermakna bahwa sebuah produk akhir yang terpisah (Wulan Bhayangkari 2012).

3. Organisasi virtual

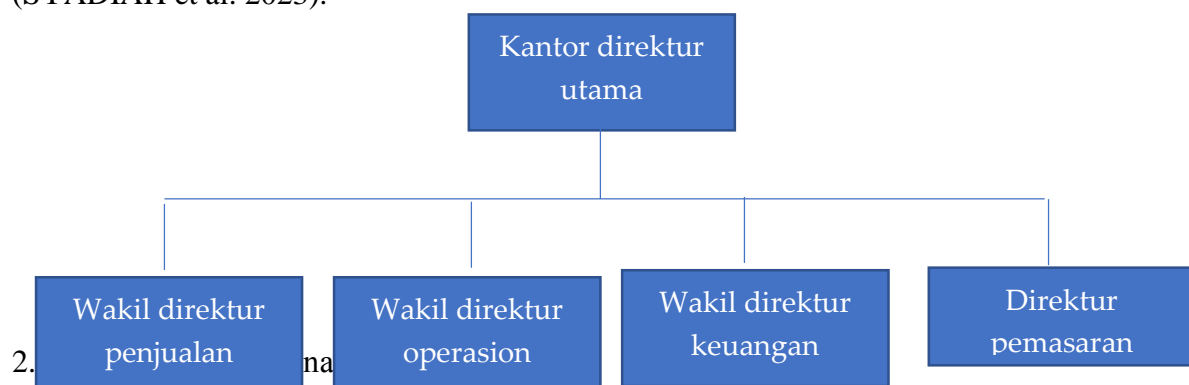
Organisasi Virtual dalah organisasi yang menggunakan teknologi informasi yang menghubungkan banyak orang, organisasi dan aktivasi organisasi ini terus berkembang karena masyarakat profesional memiliki kebutuhan akan mobilitas yang tinggi dan hubungan komunikasi yang cepat. Hal ini menjurus pada terciptanya virtual organisasi yang bertumpu pada azas kepercayaan dan komunikasi (NATALINA 2022).

Organisasi virtual adalah sekelompok grup, orang, atau institusi dengan beberapa tujuan yang sama mereka melakukan sharing sumber daya (komputer) untuk memenuhi kebutuhan mereka (Rajagukguk 2017).

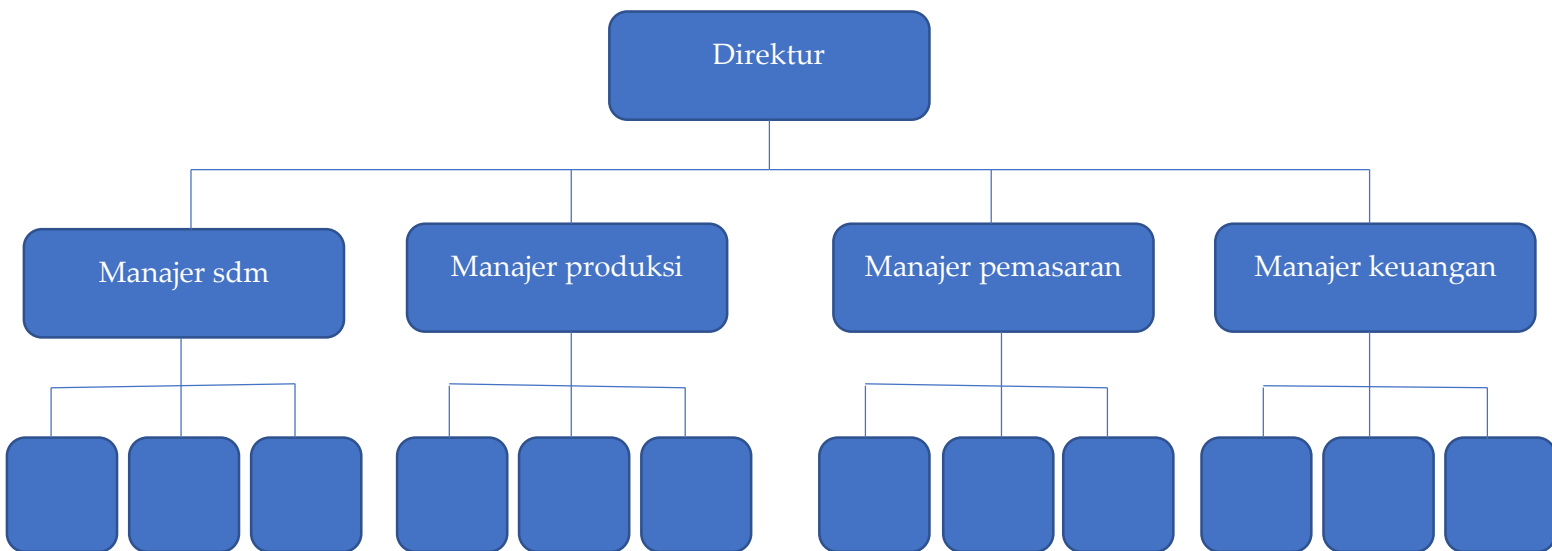
Macam-macam struktur organisasi:

1. Struktur Sederhana

Struktur organisasi sederhana adalah organisasi yang kurang pembagian departemennya, memiliki rentang kendala yang luas, dan kekuasaan terpusat pada satu orang dan kurang formalisasi. Umumnya struktur ini terdapat pada bisnis-bisnis kecil, dimana pemilik dan manager adalah satu dan sama. Kebanyakan organisasi tidak tinggal tetap sebagai struktur yang sederhana, khususnya Ketika bisnis itu berkembang dan menambah pegawai. Dengan bertambahnya pegawai, maka struktur cenderung lebih bersifat spesialisasi dan formalisasi. Peraturan-peraturan dan regulasi lebih diperkenalkan, pekerjaan menjadi khusus, departemen-departemen dibentuk, tingkat manajemen ditambah, dan organisasi menjadi lebih birokratis (SYADIAH et al. 2023).



Struktural fungsional adalah sebuah susunan organisme biologis yang ada di dalam sebuah lingkungan. Masyarakat dapat bertumbuh dan berkembang, tidak bertumbuh dan tidak berkembang, bahkan dapat hidup maupun mati selayaknya makhluk hidup. Masyarakat dapat dikatakan sebagai manusia yang sempurna apabila memiliki bagian-bagian tubuh yang lengkap dan berfungsi normal (Dewi, Dewi, and Rizqayanti 2023).



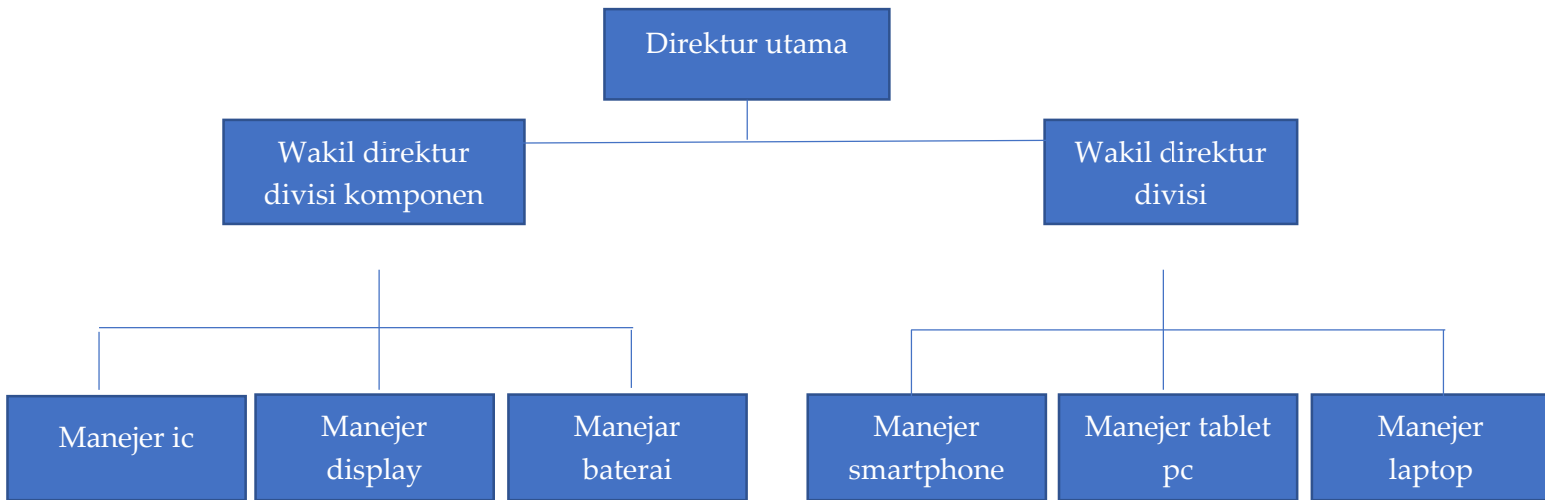
Keuntungan struktur organisasi fungsional di antaranya:

- a. Dapat digunakan pada organisasi sederhana dan kecil;
- b. Masing-masing elemen dapat bekerja secara efektif dan efisien
- c. Setiap masalah dapat diprediksi dan di atasi;
- d. Masing-masing elemen dapat bekerja secara profesional, kreatif, inovatif dan koordinatif
- e. Komunikasi akan berjalan lancar di kalangan elemen-elemen organisasi.

Kelemahan struktur organisasi fungsional, yaitu:

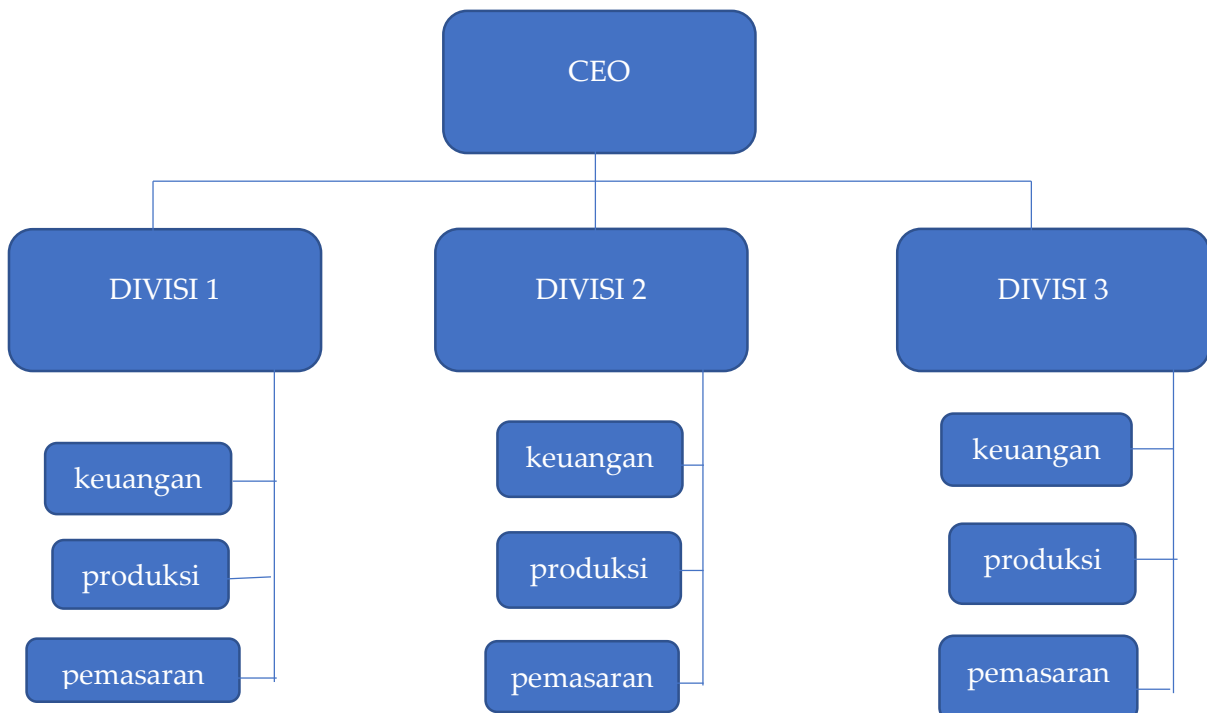
- a) Sering fungsi dan tugas melampaui wewenangnya. Model ini sering terjadi di perusahaan-perusahaan dan Pendidikan.
 - b) Jika terjadi kesalahan dan kerugian organisasi maka yang disalahkan adalah pimpinan tertinggi.
 - c) Struktur ini terlampaui sederhana dan hanya dapat digunakan pada level tertentu.
 - d) Kesulitan melakukan komunikasi dan koordinasi (D. Safitri 2023).
3. Struktur organisasi divisional

Struktur organisasi divisional adalah jenis struktur organisasi yang melakukan pengelompokan berdasarkan pada kesamaan produk, jasa, servis atau layanan, pasar, dan letak geografisnya. Jenis struktur organisasi ini, lazimnya diterapkan pada sebuah perusahaan berskala menengah hingga perusahaan besar, karena biasa operasional yang dikeluarkan akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan struktur organisasi fungsional (SYADIAH et al. 2023).



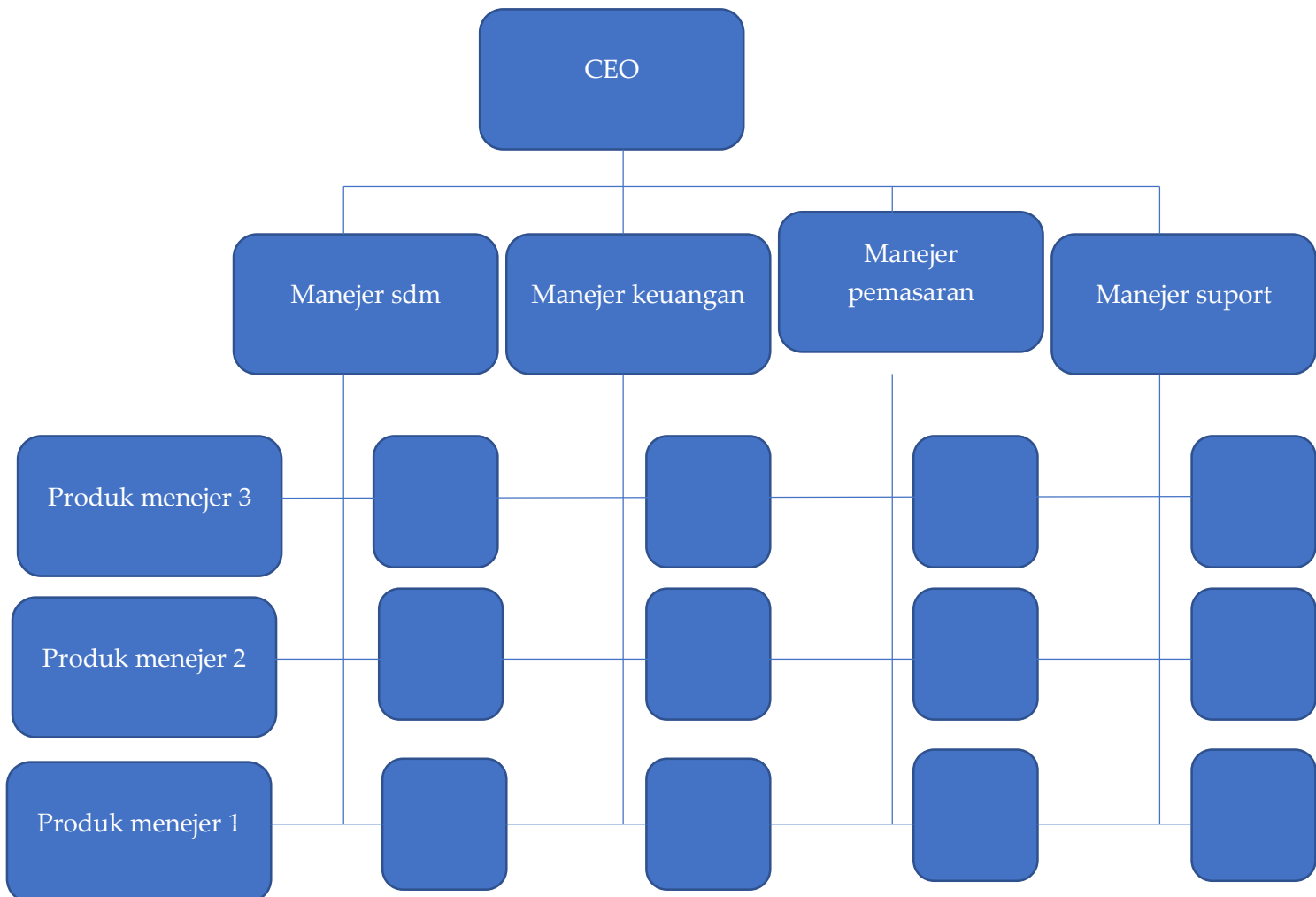
Keuntungan struktur divisional, yaitu:

- a. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan terstruktur, mudah dijalankan dan diketahui peluang, tantangan, keunggulan dan kelemahannya;
 - b. Lebih fleksibel dalam merespon kebutuhan masyarakat;
 - c. Mudah melakukan koordinasi di masing-masing elemen mulai dari level pimpinan tertinggi, menengah sampai tingkat bawah;
 - d. Tanggung jawab setiap elemen jelas;
 - e. Masing-masing elemen bisa lebih profesional di dalam menjalankan tugas elemennya. Kelemahannya, yaitu struktur ini dapat menciptakan persaingan yang tidak sehat di antara divisi-divisi (bagian-bagian) untuk mendapat perhatian dari pihak manajemen (D. Safitri 2023).
4. Struktur Multidivisional
- Struktur Multidivisional merupakan struktur yang lebih spesifik dalam tiap divisinya. Struktur Multidivisional membagi organisasi berdasarkan salah satu dari wilayah, kategori klien, jenis produk (FARID and RUHANA 2015).



5. Struktur Matriks

Struktur matriks adalah struktur organisasi yang menugaskan para spesialis dari departemen fungsional yang berbeda-beda untuk bekerja pada satu proyek atau lebih yang dipimpin oleh para manajer proyek. Adapun struktur proyek adalah para karyawan senantiasa ditugaskan ke sejumlah proyek (Mesiono et al. 2023).



Keuntungannya, yaitu:

- Mendorong kerjasama yang kuat antara elemen-elemen organisasi.
- Terdapat koordinasi kerja yang baik di antara elemen-elemen organisasi.
- Jika ditemukan masalah organisasi maka diselesaikan saja pada level-level organisasi.
- Mudah merespon arus perubahan di Masyarakat.
- Mudah melakukan pelayanan kepada masyarakat atau konsumen.
- Dapat meningkatkan strategi manajemen di antara top manajer, staf dan bawahan.
- Top manajer dapat memberi perintah langsung kepada staf atau bawahan. Kelemahan organisasi ini, yaitu:
 - Sering memicu persoalan yaitu lemahnya koordinasi, komunikasi dan pengendalian di antara elemen-elemen organisasi. Pada hal koordinasi, komunikasi dan pengawasan merupakan poin penting dalam sebuah organisasi.
 - Sering staf mencampuri bidang kerja elemen-elemen lain. Idealnya staf harus memahami fungsi masing-masing.
 - Staf kadang-kadang melanggar kode etik organisasi.

- d) Banyak menggunakan waktu diskusi dari pada melakukan aksi organisasi.
- e) Diperlukan banyak tenaga untuk membangun hubungan antara elemen-elemen organisasi.
- f. Pengoperasian organisasi membutuhkan biaya yang cukup tinggi yang kadang-kadang sulit dipenuhi (D. Safitri 2023).

A. SIMPULAN

Studi ini mengeksplorasi implementasi desain organisasi yang efektif di perusahaan dengan memeriksa berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi organisasi yang fleksibel, komunikasi yang efektif, kepemimpinan inklusif, dan keterlibatan karyawan yang aktif adalah elemen kunci dalam mencapai desain organisasi yang efektif.

Implementasi desain organisasi yang efektif telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk peningkatan produktivitas, kreativitas, dan kepuasan karyawan. Selain itu, desain organisasi adaptif juga membantu perusahaan dalam menangani perubahan lingkungan yang cepat dan dinamis.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya bagi perusahaan untuk mengadopsi pendekatan holistik dalam merancang dan menerapkan desain organisasi. Ini melibatkan melibatkan semua pemangku kepentingan, perencanaan yang hati-hati, dan evaluasi dan penyesuaian praktik organisasi yang berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami bagaimana perusahaan dapat mencapai desain organisasi yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis mereka. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dinamika yang lebih kompleks dalam konteks desain organisasi yang berbeda dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya yang sukses di berbagai jenis organisasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode analisis yang lebih inovatif dan menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap penerapandesain organisasi yang efektif di suatu perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang desain organisasi apa yang lebih efektif, serta menjadi tolak ukur bagi para manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih, Yanti. 2018. "Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Karyawan Studi Kasus Pada PT. XX Di Jakarta." *Liquidity* 1 (2).
- D. Safitri, S.Sujarwo R. Septianingsih. 2023. "LITERATURE RIVIEW: PENERAPAN DESAIN ORGANISASI YANG EFEKTIF DI SUATU PERUSAHAAN." *Cendikia Pendidikan* 1 (1): 1–13.
- Dewi, Rr. Aisa Kartika Puspita, Nita Puspita Dewi, and Dina Rizqayanti. 2023. "Perceraian Berdasarkan Perspektif Teori Struktur Fungsional Dan Teori Konflik Sosiologi Modern." *Aisa Kartika Puspita Dewi) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (5): 310–20.
- FARID, FIKRI FIRMANSYAH, and MOCHAMMAD AL MUSADIEQ IKA RUHANA. 2015. "Studi Pada PT . Telekomunikasi Indonesia , Tbk . Witel Malang Tentang Bentuk , Jenis ,Faktor Pendorong, Faktor Penghambat Restrukturisasi Dan Desain Struktur Organisasi." *Jurnal Administrasi Bisnis* 18 (2): 1–11.
- Firdaus, Alamsyah. 2022. "Pemodelan Proses Bisnis Konveksi Di Tasikmalaya Dengan Business Process Model and Notation (BPMN)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1 (3): 133–42.

- Giu, Andi Rahman. 2013. "Pengaruh Desain Organisasi Dan Tipe Kepribadian Terhadap Stres Kerja Pegawai Pada Balai Diklat Keagamaan Manado." *Emba* 1 (3): 476–86.
- Hasanah, Nur. 2012. "ANALISA JABATAN, REKRUTMEN, DAN SELEKSI PADA ORGANISASI TANPA BATASAN." *Analisa Jabatan* 1 (1).
- Ishiqah Ramadhany Putri, and Ningrum Fauziah Yusuf. 2022. "Pengaruh Budaya Organisasi Dalam Menciptakan Perkembangan Organisasi." *Jurnal Administrasi Publik* 18 (1): 143–54.
- Mesiono, Mesiono, Arie Dwi Ningsih, Rosida Hanum, and Desy Ariani. 2023. "Implementasi Manajemen Organisasi Di Stais Al-Ishlahiyah Binjai." *Journal on Education* 5 (3): 8350–61.
- NATALINA, SRI ANUGRAH. 2022. "HR COMPETENCE MANAGEMENT DAN ORGANISASI VIRTUAL SEBUAH NILAI EKONOMIS DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GLOBAL." *JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI BISNIS* 11 (2): 18–29.
- Rajagukguk, I. S. 2017. "Keahlian Transfer Pengetahuan Dalam Organisasi Virtual : Pengetahuan Tacit." *Prosiding Seminar Nasional Geotik*, 206–17.
- Renaldo Budiliono, Roy Setiawan. 2013. "ANALISIS DESKRIPTIF DESAIN ORGANISASI PADA PT. WIN WIN." *REALTY CENTRE* 1 (3).
- SYADIAH, LELAHTUS, SILVA WIYANI, WHENTI SEPYA WARMAN, and NING SETIYAWATI. 2023. "Struktur Organisasi Dan Implementasinya Pada Organisasi Koperasi Mahasiswa." *Article MOB*, 1–12.
- Tanoko, Erna, and Roy Setiawan. 2013. "Analisis Deskriptif Desain Organisasi Pada PT Anak Gunung Masindo Di Sidoarjo." *Agora* 1 (3): 121–31.
- Wulan Bhayangkari, Sylvia Kartika. 2012. "Penerapan Standardisasi Dan Adaptasi Sebagai Upaya Pengembangan Strategi Produk Pada Pemasaran Internasional." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 1 (3): 245–58.